

Pengaruh Sistem Internal, Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (FRAUD) perbankan (Studi Kasus Pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan)

Abdi Saputra

saputra.abdee@gmail.com

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kecurangan-kecurangan (Fraud) yang kerap terjadi di dunia perbankan. Kasus-kasus fraud yang terjadi di dalam dunia perbankan dapat terjadi dan dilakukan oleh siapa saja eksternal maupun internal Perbankan itu sendiri. Sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan beberapa hal yang sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata. Penelitian ini dilakukan adalah untuk meneliti pengaruh sistem internal control, audit internal dan penerapan GCG terhadap kecurangan (fraud) dalam perbankan.

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif asosiatif dengan menggunakan metode analisis regresi linear berganda. Penelitian dilakukan di tiga tempat yaitu PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Cabang Medan, PT. Bank Negara Indonesia Syariah Cabang Medan dan PT. Bank Syariah Mandiri Cabang Medan dengan menggunakan teknik pengumpulan data kuisioner.

Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa secara parsial sistem internal kontrol berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan (*fraud*) yang berarti bahwa semakin baik sistem internal kontrol maka tingkat kecurangan akan menurun. Kedua secara parsial audit internal berpengaruh negatif signifikan terhadap kecurangan (*fraud*) berarti semakin baik audit internal dalam sebuah perusahaan maka tingkat kecurangan (*Fraud*) akan menurun. Selanjutnya adalah secara parsial penerapan GCG berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan (*fraud*) yang juga berarti semakin baik penerapan GCG maka tingkat kecurangan akan menurun. Hasil uji F juga menunjukkan bahwa secara bersama-sama ketiga variabel independen berpengaruh terhadap variabel independen. Hasil penelitian ini berimplikasi terhadap jajaran manajemen PT. Bank Syariah Mandiri, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah dan PT. Bank Negara Indonesia Syariah untuk lebih memperkuat sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan GCG untuk menekan tingkat kecurangan (*Fraud*) dalam perbankan.

Kata Kunci : *Fraud*, Audit, Bank, Islamic Bank, Good Corporate Governance, Internal Control,

A. Pendahuluan

Kasus-kasus fraud yang terjadi di dalam dunia perbankan dapat terjadi dan dilakukan oleh siapa saja eksternal maupun internal Perbankan itu sendiri. Sistem internal kontrol, audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan beberapa hal yang sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan illegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata.

Statement On Auditing Standard (SAS) No 82 (AU 316) dalam Amin Widjaya Tunggal (2004: 8) mengemukakan tentang perbedaan antara dua jenis kesalahan dalam perusahaan yaitu kekeliruan (*errors*) dan kecurangan (*fraud*). Kedua jenis kesalahan ini dapat bersifat material. Suatu kekeliruan (*error*) adalah kesalahan penyajian atas laporan keuangan yang tidak disengaja, sementara kecurangan (*fraud*) merupakan kesalahan penyajian yang disengaja.

Dalam Sawyer (2006: 339) dikemukakan bahwa istilah-istilah yang digunakan dalam berbagai praktik illegal dan penipuan diantaranya yaitu :

1. kecurangan (*fraud*) yang menurut *Institut of Internal Auditors* (IIA) adalah meliputi serangkaian tindakan-tindakan tidak wajar dan illegal yang sengaja dilakukan untuk menipu.
2. Kejahatan kerah putih yaitu serangkaian tindakan kejahatan yang dilakukan dengan cara-cara non fisik melalui penyembunyian ataupun penipuan untuk mendapatkan uang

ataupun harta benda, untuk menghindari pembayaran atau hilangnya uang atau harta benda atau untuk mendapatkan keuntungan bisnis atau pribadi.

3. Penggelapan yaitu konversi secara tidak sah untuk kepentingan pribadi, harta benda yang secara sah berada dibawah pengawasan pelaku kejahatan.

Tiga kondisi kecurangan yang berasal dari pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aktiva diuraikan dalam *Statement On Auditing Standard* (SAS) 99 (AU 316) dalam Amin Widjaya Tunggal (2004: 5) seperti yang diperlihatkan dibawah ini, ketiga kondisi ini disebut sebagai segitiga kecurangan (*fraud triangle*) :

1. Intensif / tekanan. Yaitu ketika manajemen atau pegawai lain merasakan intensif atau tekanan untuk melakukan kecurangan.
2. Kesempatan. Yaitu situasi yang membuka kesempatan bagi manajemen untuk melakukan kecurangan
3. Sikap / Rasionalisasi. Yaitu sikap, karakter atau serangkaian nilai-nilai etis yang membolehkan manajemen atau pegawai untuk melakukan tindakan yang tidak jujur, atau mereka berada dalam lingkungan yang cukup menekan yang membuat mereka merasionalisasi tindakan yang tidak jujur.

Hal ini sependapat dengan yang disampaikan dalam Mulyadi (2002: 180)

bahwa tujuan pengendalian intern adalah untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam kategori sebagai berikut :

1. Keandalan Laporan Keuangan
2. Efektivitas dan Efisiensi dari Operasional
3. Ketaatan pada Hukum dan Peraturan.

Menurut Amin Widjaya Tunggal (2010: 231), pencegahan kecurangan dapat dilakukan dengan beberapa cara dibawah ini :

1. Membangun struktur pengendalian intern yang baik.
2. Mengefektifkan aktifitas pengendalian
3. Meningkatkan kultur organisasi yang dapat dilakukan dengan mengimplementasikan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*
4. Mengefektifkan Fungsi Audit Internal.
5. Menciptakan Struktur penggajian yang wajar dan pantas
6. Mengadakan rotasi dan kewajiban pegawai untuk mengambil hak cuti
7. Memberikan Sanksi yang tegas kepada mereka yang melakukan kecurangan dan memberikan penghargaan kepada mereka yang berprestasi.

B. Pembahasan

a. Kecurangan (Fraud)

Menurut buku *Fraud Auditing* (1997) dalam Karni (2000:34) kecurangan terdiri atas tujuh unsure yang penting. Apabila tidak terdapat salah satu unsure tersebut, maka tidak ada kecurangan yang dilakukan. Unsur unsure tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Harus terdapat penyajian yang keliru (*misrepresentation*)
- b. Dari suatu masa lampau (*past*) atau

sekarang (*present*)

- c. Faktanya material (*materialfact*)
- d. Dilakukan secara sengaja atau tanpa perhitungan
- e. Dengan maksud untuk menyebabkan pihak lain bereaksi
- f. Pihak yang terlukai harus bereaksi terhadap kekeliruan penyajian
- g. Mengakibatkan kerugian

b. Sistem Internal Kontrol.

Ada beberapa pendapat mengenai pengertian sistem internal Kontrol, antara lain:

- a. Menurut AICPA (Baidaie, 2005: 44), "Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dipengaruhi (*affected by*) *board of directors*, manajemen dan pegawai lainnya, yang dirancang untuk memberikan keyakinan yang layak (*reasonable insurance*) dapat dicapainya tujuan-tujuan yang berkaitan dengan :
 1. Dapat dipercayainya laporan keuangan
 2. Efektivitas dan efisiensi operasi
 3. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- b. Menurut Boynton, Johnson, Kell (2003: 373), Pengendalian Internal adalah suatu proses, yang dilaksanakan oleh dewan direksi, manajemen, dan personel lainnya dalam suatu entitas, yang dirancang untuk menyediakan keyakinan yang memadai berkenaan dengan pencapaian tujuan dalam kategori berikut:
 - a. Keandalan pelaporan keuangan
 - b. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku
 - c. Efektivitas dan efisiensi operasi.

- c. Menurut Paradiredja (2002:171), Pengendalian Internal adalah suatu proses yang dijalankan oleh dewan komisaris, manajemen dan personil lain yang didesain untuk memberikan keyakinan memadai tentang pencapaian tiga golongan berikut ini :
1. Keandalan pelaporan keuangan.
 2. Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.
 3. Efektivitas dan efisiensi operasi.

c. Pengertian Audit Internal

Internal Audit menurut Sawyer (2005: 10) adalah sebuah penilaian yang sistematis dan obyektif yang dilakukan auditor internal terhadap operasi dan kontrol yang berbeda-beda dalam organisasi untuk menentukan apakah hal-hal sebagai berikut :

1. Informasi keuangan dan operasi telah akurat dan dapat diandalkan
2. Risiko yang dihadapi perusahaan telah diidentifikasi dan diminimalisasi
3. Peraturan eksternal serta kebijakan dan prosedur internal yang bisa diterima telah diikuti.
4. Kriteria operasi yang memuaskan telah dipenuhi.
5. Sumber daya telah digunakan secara efisien dan ekonomis.
6. Tujuan organisasi telah dicapai secara efektif.

d. Pengertian Good Corporate Governance

Beberapa definisi *Corporate Governance* adalah sebagai berikut

1. Menurut *Forum for Corporate Governance in Indonesia* (FCGI) bahwa Good Corporate Governance adalah seperangkat peraturan yang menetapkan hubungan antara

pemegang saham, pengurus, kreditur, pemerintah, karyawan, serta para pemegang kepentingan intern dan ekstern lainnya sehubungan dengan hak-hak dan kewajiban mereka, atau dengan kata lain sistem yang mengarahkan dan mengendalikan perusahaan. Tujuan *corporate governance* ialah untuk menciptakan pertambahan nilai bagi pihak pemegang kepentingan.

2. Menurut Komite Nasional Kebijakan *Corporate Governance* (KNKCG) *Good corporate governance* adalah suatu proses dan struktur yang digunakan oleh organ perusahaan guna memberikan nilai tambah pada perusahaan secara berkesinambungan dalam jangka panjang bagi pemegang saham dengan tetap memperhatikan kepentingan *stakeholder* lainnya, berlandaskan peraturan perundangan dan norma yang berlaku.” Daniri (2004:49).

C. Hasil Pembahasan

Hasil pengujian hipotesis akan diuraikan pada pembahasan dibawah ini :

1. Pengaruh Sistem Internal Kontrol Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Perbankan

Hipotesis pertama menyatakan bahwa sistem internal kontrol berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel sistem internal kontrol adalah - 0.457. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 dengan *p value* 0.000. hasil ini didukung dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 4.183 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.657$. Hal ini menunjukkan bahwa sistem internal kontrol berpengaruh negatif dan

signifikan terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Pengaruh variabel X_1 yaitu sistem internal kontrol terhadap variabel Y yaitu Kecurangan (*Fraud*) pada penelitian ini secara parsial adalah sebesar 45.7%

2. Pengaruh Audit Internal Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Perbankan

Hipotesis kedua menyatakan bahwa audit internal berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel audit internal adalah -0.472. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 dengan p value 0.002. Hasil ini didukung dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 3.149 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.657$. Hal ini menunjukkan bahwa audit internal berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Pengaruh variabel X_2 yaitu audit internal terhadap variabel Y yaitu Kecurangan (*Fraud*) pada penelitian ini secara parsial adalah sebesar 47.2%.

3. Pengaruh Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Perbankan

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa nilai koefisien regresi variabel *Good Corporate Governance* adalah -0.336. Nilai ini signifikan pada tingkat signifikansi 0.05 dengan p value 0.003. Hasil ini didukung dengan hasil perhitungan $t_{hitung} 3.022 >$ dari nilai $t_{tabel} 1.657$. Hal ini menunjukkan bahwa *Good Corporate Governance* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Pengaruh variabel X_3 yaitu penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) terhadap variabel Y

yaitu Kecurangan (*Fraud*) pada penelitian ini secara parsial adalah sebesar 33.6%

4. Pengaruh Penerapan Sistem Internal Control, Audit Internal dan Penerapan *Good Corporate Governance* Terhadap Kecurangan (*Fraud*) Perbankan

Hipotesis keempat menyatakan bahwa sistem internal control, audit internal dan penerapan *Good Corporate Governance* berpengaruh terhadap kecurangan (*Fraud*) perbankan. Hasil pengujian secara simultan dengan menggunakan uji F didapatkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 26.095 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 yaitu 0.000 lebih besar dari nilai F_{tabel} yaitu 2.680 sehingga dapat dikatakan bahwa ketiga variabel independen yaitu sistem internal control, audit internal dan penerapan GCG secara bersama-sama mempengaruhi variabel independen yaitu kecurangan (*fraud*).

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

- a. Sistem internal control berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecurangan (*Fraud*) yang berarti bahwa adanya sistem internal kontrol yang baik dalam perbankan merupakan hal yang penting, salah satunya adalah untuk mencegah terjadinya tindakan - tindakan ilegal dalam bentuk kecurangan-kecurangan yang disengaja untuk kepentingan pribadi semata.
- b. Audit internal berpengaruh negative dan signifikan terhadap kecurangan (*Fraud*). Hal ini dapat diartikan bahwa dengan diterapkannya system pemeriksaan yang baik atas segala aktifitas operasional perusahaan maka tingkat kecurangan-kecurangan yang

akan terjadi dapat ditahan ketinggian terkecil dan dapat menjauhkan perbankan dari kerugian.

- c. Penerapan *Good Corporate Governance* (GCG) berpengaruh negative dan signifikan terhadap

kecurangan (*Fraud*) sehingga system ini adalah juga merupakan sistem yang baik diterapkan oleh perbankan untuk mencapai visi dan misi perusahaan secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvin A Arens dan James K. Loebbecke, 2000, *Auditingan Integrated Approach*, Terjemahan Amir Abadi Jusuf, Edisi Kedelapan, Jilid I, Prentice-Hall International, Inc, Newyork.
- Akhmad Syakhroza, 2002, *The Effect of Politics on Budgetary Control : A study of Fertilizer Industry in Indonesia. International Journal of Business Studies*, Vol 10.
- Amin Widjaya Tunggal, 2010, *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*, Harvarindo : Jakarta.
- _____, 2014, *Mengenal Audit Kecurangan*, Harvarindo : Jakarta.
- Anik Fatun Najahningrum, 2013, *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kecenderungan Kecurangan (Fraud) : Persepsi Pegawai Dinas Provinsi DIY*, Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.
- Antonius Aijoyo dan Subarto Zaini, 2004, *Komisaris Independen, Penggerak praktik GCG di Perusahaan*, PT Indeks : Jakarta.
- Consuelo Sevilla G et. all, 2007, *Research Methods*, Rec Printing Company, Quezon City.
- Damodar Gujarati, 1995, *Ekonometrika Dasar*, Penerbit Erlangga : Jakarta.
- Dina Rizkiyana, Hendra Gunawan dan Pupung Purnamasari, 2015, *Pengaruh Audit Internal Dan Audit Eksternal Terhadap Pencegahan Fraud (Survey pada BUMN Di Kota Bandung, Jawa Barat, Prosiding Penelitian SPeSIA 2015*.
- Djarwanto, 1985, *Statistik Non Parametrik*, BPFE : Yogyakarta.
- Donald R. Cressey, 2006, *Fraud Examiners Manual*, Patterson Smith : Montclair.
- Fitriatil Husna, 2013, *Pengaruh Penerapan Sistem Pengendalian Intern Kas dan Implementasi good corporate governance terhadap kecurangan*, Artikel Ilmiah - Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang.
- Gusnardi, 2009, *Pengaruh Peran Komite Audit, Pengendalian Internal, Audit Internal Dan Pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan Terhadap Pencegahan Kecurangan*, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Riau
- Hayyuning Tyas Rosdiani, 2011, *Pengaruh Sistem Pengendalian Internal, Audit Laporan Keuangan Dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laporan Keuangan*, Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Herdiansyah Thalib, 2015, Kasus Kredit Fiktif BSM 27 M, www.medansatu.com (diakses pada tanggal 16 Juli 2015)

- Ikatan Akuntan Indonesia (IAI), 2001, *Standar Profesional Akuntan Publik*, Salemba Empat : Jakarta.
- Imam Ghozali, 2001, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, Badan Penerbit Universitas Diponegoro : Semarang.
- _____, 2006, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan SPSS*, Cetakan Keempat, Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Jhonson Kell Boynton 2003, *Modern auditing*, Edisi Ketujuh, Erlangga : Jakarta.
- Kanakan *Paradiredja* dan Mulyadi, 2002, *Auditing*. Edisi ke-6, Salemba Empat : Jakarta.
- Lawrence B Sawyer, Mortimer A. Dittenhofer & James H. Scheiner, 2005, *Internal Audit, Audit Internal Sawyer*. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Mardiasmo, 2009, *Akuntansi Sektor Publik*, Andi : Yogyakarta.
- M. Arief Efendi, 2002, *Paradigma Baru Internal Auditor*, Edisi 5, Jakarta.
- Mas Achmad Daniri, 2005, *Good Corporate Governance Konsep dan Penerapannya dalam Konteks Indonesia*, Ray Indonesia : Jakarta.
- M. Chatim Baidai, 2005, *Corporate Governance dan Kebijakan. Audit*, Edisi Revisi. Yayasan Pendidikan Internal Audit, Institut Pendidikan dan Pelatihan Audit dan Manajemen : Jakarta.
- M. GuyDan, C. Wayne Alderman, Alan J. Winters. 2002, *Auditing*, Jilid I, Erlangga : Jakarta.
- Mulyadi, 2002, *Auditing*, Buku Dua Edisi Ke Enam, Salemba Empat : Jakarta.
- Ni Luh Putu Purnamasari, Gede Adi Yuniarta dan I Made Pradana Adiputra, 2015, *Pengaruh efektivitas sistem pengendalian internal, Ketaatan aturan akuntansi, persepsi kesesuaian, Kompensasi dan implementasi good governance Terhadap kecenderungan fraud (studi empiris pada SKPD di kabupaten Tabanan)*, Universitas Ganesha Singaraja Indonesia.
- Nugroho Widjajanto, 2001, *Sistem Informasi Akuntansi*, Erlangga : Jakarta.
- Sarwono Jonathan, 2006, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Siti Thoyibatun, 2009, *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perilaku Tidak Etis Dan Kecenderungan Kecurangan Akuntansi*, Jurnal Ekonomi dan Keuangan STIESIA Vol. 16 No. 2.
- Soejono Karni, 2000, *Auditing*, Lembaga Penerbit FE UI : Jakarta.
- Sugiyono. 2005, *Statistika Untuk Penelitian*, CV Alfabeta : Bandung.
- _____, 2008, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Alfabeta : Bandung.
- Sujoko Efferin, dkk, 2008, *Metode Penelitian Akuntansi*, Graha Ilmu : Yogyakarta.
- Sukrisno Agoes, 2004, *Auditing (Pemeriksaan Akuntan) oleh Kantor Akuntan. Publik*, Edisi Ketiga, Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Trisakti : Jakarta.
- _____, 2005, *Peranan Internal Audit Department, Enterprises Risk Management, dan Good Corporate*

- Governance terhadap pencegahan fraud dan implikasinya kepada peningkatan mutu lulusan perguruan tinggi di Indonesia*, Salemba Empat : Jakarta.
- Syofian Siregar, 2012, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Penertbit Kencana : Jakarta.
- Wahyudi Prakarsa, 2003, *Metode Riset Untuk Bisnis dan Ekonomi*, Erlangga : Jakarta.
- Warren Reeve FeesNiswonger, 2000, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Penerjemah : Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan Edisi 18 Jilid I, Erlangga : Jakarta.
- _____, 2000, *Prinsip-prinsip Akuntansi*, Penerjemah : Alfonsus Sirait dan Helda Gunawan Edisi 19 Jilid 2, Erlangga : Jakarta.
- Valery G Kumaat, 2011, *Internal Audit*, Erlangga : Jakarta.
- William Boynton, C Jhonson, Raymond N, Kell, Walter G, 2001, *Modern auditing*, Edisi Ketujuh, Jhon Willey & Sons Inc. New York, Erlangga : Jakarta.
- Theodorus M. Tuanakotta, 2000, *Teori Akuntansi*, LPFE-UI : Jakarta.
- _____, 2007, *Akuntansi forensik dan audit investigative*, LPFE-UI : Jakarta.
- Tri Gunarsih, 2003. *Struktur Kepemilikan Sebagai Salah Satu Mekasnisme. Corporate Governance*, Seminar sehari dengan tema “*Issues Application & Research In Corporate Governance*” Dalam rangka Launching Pusat Studi *Corporate Governance* FE UTY.
- Zaki Baridwan, 1998, *Sistem Akuntansi: Penyusunan Prosedur dan Metode*, BPFE : Yogyakarta.
- <http://bisniskeuangan.kompas.com>
(diakses tanggal 4 Juni 2015)
- <http://www.rmol.co/read/2015/02/04/189961/Dua-Karyawan-Bank-Syariah-Mandiri-Dipecat> (diunduh pada tanggal 4 Juni 2015)